

Faktor Personal dan Lingkungan Sosial Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Kandidat Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Nurhadi¹, Jasmar²

STAI Al-Azhar Pekanbaru¹, Pascasarjana UIN Suska Riau²

Jl. KH. Ahmad Dahlan No.96 - Pekanbaru

E-mail : alhadijurnal@gmail.com

Diterima : 31 Januari 2019; Direvisi 30 April 2019; Diterbitkan : 17 Juni 2019

Abstrak,

Penelitian dilakukan di UIN Suska Riau dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh faktor personal dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha kandidat sarjana UIN Suska Riau akademik 2018-2019. Analisis data digunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisa regresi linier berganda dibantu alat analisis Statistikal Product and Service Solution for Windows version 20. Hasilnya bahwa faktor personal dan lingkungan sosial mempengaruhi terhadap minat berwirausaha kandidat sarjana UIN Suska Riau tahun akademik 2018-2019 adalah positif dan signifikan, kategori sangat tinggi sebesar 50% namun kandidat sarjana tidak akan memulai langsung untuk berwirausaha setelah menyelesaikan perkuliahan, sebesar 89% akan bekerja dulu, dari faktor personal menunjukkan rata-rata sebesar 58.75% mahasiswa mengaku tidak memiliki sikap kewirausahaan, dari faktor lingkungan sosial yang sangat mempengaruhi minat berwirausaha adalah orang tua mengarahkan untuk bekerja bukan berwirausaha sebesar 73.5%. Sehingga berdasarkan hasil penelitian, untuk menumbuhkan minat berwirausaha kandidat sarjana diperlukan tenaga pengajar kewirausahaan praktisi di bidang kewirausahaan dan berkomitmen meningkatkan, menumbuhkan sikap kewirausahaan disertai dukungan orang tua mahasiswa.

Kata Kunci: Personal, Lingkungan Sosial, Wirausaha

Abstract,

The study was conducted at UIN Suska Riau with the aim of testing and analyzing the influence of personal and social environment factors on the interest in entrepreneurship in the academic Suska Riau UIN candidates 2018-2019. The data analysis used quantitative methods using multiple linear regression analysis assisted by the statistical and product solution analysis for Windows version 20. The results showed that personal factors and the social environment influenced the interest in entrepreneurship of UIN Suska Riau's undergraduate students in the 2018-2019 academic year were positive and significant. very high category of 50% but undergraduate candidates will not start directly to entrepreneurship after completing lectures, 89% will work first, from personal factors shows an average of 58.75% of students claim not to have entrepreneurial attitudes, from social environmental factors that greatly affect interest in entrepreneurship is parents directing to work not entrepreneurship by 73.5%. So based on the results of the study, to foster the interest in entrepreneurship undergraduate candidates, entrepreneurial teaching staff practitioners in the field of entrepreneurship are needed and are committed to improving, fostering entrepreneurial attitudes along with the support of student parents.

Keywords: Personnel, Social Environment, Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Kegiatan kewirausahaan diyakini memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Kegiatan ini diakui sebagai mesin fundamental untuk pembangunan ekonomi dan non ekonomi, menciptakan dan menyediakan lapangan kerja serta meningkatkan produk dan jasa (Greco. Angela: 1). Keberadaan wirausaha di suatu wilayah memberikan dampak positif bagi lingkungan terlepas dari besar kecilnya suatu usaha dijalankan. Suatu usaha baru yang didirikan, dengan keberadaannya akan menambah pemasukan bagi usaha lainnya yang menjual bahan baku yang dibutuhkan wirausaha baru tersebut (Jasmar, 2019).

Semakin banyak wirausaha yang membuka lapangan pekerjaan tentunya akan semakin meningkatkan pendapatan wirausaha lainnya yang menyediakan bahan baku, sehingga akan berpengaruh secara makro bagi lingkungan bahkan bagi negara. Seperti yang disampaikan Suryana bahwa wirausaha ini memiliki fungsi makro dan mikro. Dimana secara makro wirausaha berperan sebagai penggerak, pengendali, dan pemacu perekonomian suatu bangsa. Sedangkan secara mikro, peran wirausaha adalah penanggung resiko dan ketidakpastian, mengkombinasikan sumber-sumber kedalam cara yang baru dan berbeda untuk menciptakan nilai tambah dan usaha-usaha baru (Suryana, 2013: 50).

Maka, hal ini membuat pentingnya menumbuhkan minat berwirausaha bagi setiap orang, karena dengan adanya minat yang kemudian ada kecenderungan untuk memulai dan merealisasikan sebuah ide bisnis secara nyata. Minat berusaha merupakan ketertarikan pada hal atau aktifitas berwirausaha, beberapa penelitian telah menyimpulkan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha misalnya, menurut Mc. Clelland minat berwirausaha dipengaruhi dua faktor yaitu faktor internal yang terdiri dari motivasi, pengalaman atau pengetahuan dan kepribadian sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan tempat kerja (Isti Andini, el, 2016:10).

Menurut Mubin minat berwirausaha di pengaruhi empat faktor yaitu kepribadian, motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan (Isti Andini, el, 2016:10). Alma juga menjelaskan minat berwirausaha menurut Bygrave dipengaruhi faktor personal, dan environment (<http://www.pendidikanekonomi.com>, 2018). Sejalan dengan Sangupta dan Debnath dalam Ani Muwarni Muhar menyebutkan indikator yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor kepribadian atau personal dan faktor lingkungan (Ani Muwarni, 2013: 17). Untuk mempermudah penelitian ini, penulis meneliti pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha berdasarkan faktor kepribadian atau personal dan lingkungan sosial, dimana pada faktor lingkungan sosial akan lebih diperinci dengan

lingkungan keluarga, lingkungan universitas dan lingkungan masyarakat (Isti Andini, el, 2016:10).

Faktor kepribadian juga dikenal dengan sebutan faktor personal, Eric Fromm dalam Buchari Alma menjelaskan faktor personal ini merupakan keseluruhan kualitas kejiwaan atau psikis seseorang yang diwarisi atau diperoleh secara khusus sehingga membuatnya menjadi unik. Untuk menjadi seorang wirausaha individu haruslah memiliki kompetensi personal dalam kewirausahaan yang melekat pada dirinya sesuai dengan kesimpulan L. Vijay dan V.K. Ajay dalam penelitiannya yang berjudul “Entrepreneurial Competency in SME’S” menyatakan meskipun sumber daya telah tersedia pada lingkungan, tetap seorang wirausahawan dituntut untuk memiliki kompetensi yang tinggi sehingga ia dapat memobilisasi dan mengoperasikan usaha agar sukses (Vijay. el, 2011: 10). Dengan kompetensi yang dimiliki dan kondisi lingkungan yang menunjang wirausaha akan dengan mudah beradaptasi dengan dunia usaha yang digeluti (Jasmar, 2019).

Lingkungan menurut Yusuf merupakan Seluruh fenomena peristiwa, situasi maupun kondisi fisik, sosial yang mempengaruhi atau di pengaruhi oleh individu (Yusuf L.N, 2015: 35). Kondisi lingkungan turut menunjang kesuksesan seorang wirausahawan seperti yang disampaikan Tirtaraja Umar bahwa lingkungan memiliki pengaruh terhadap kepribadian memperluas cakrawala pengalaman sehingga sangat dimungkinkan untuk menunjang kesuksesan seseorang (Tirtaraja. 2014: 185). Hal ini juga sesuai dengan yang disimpulkan Indrarti dalam penelitian Ani Muwarni Muhar dalam sebuah jurnal yang berjudul “Faktor Penentu Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi” (Ani Muwarni: 19). Hasil dari penelitian ini menyimpulkan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha berbeda antara satu PTN dengan PTN lain (Jasmar, 2019).

Sedangkan lingkungan sosial merupakan suatu sistem yang berada di sekitar seseorang atau kelompok individu yang mempengaruhi tingkah laku mereka atau interaksi mereka (<http://kbbi.kata.web.id/lingkungan-sosial>, 2018). Aspek lingkungan berperan sangat besar terhadap perilaku seseorang, baik lingkungan keluarga, lingkungan tempat menuntut ilmu seperti sekolah dan kampus maupun lingkungan masyarakat. Pengaruh Lingkungan dalam menumbuhkan minat berwirausaha dibuktikan oleh penelitian Ayuningtias dan Ekawati yang menghasilkan kesimpulan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan kampus, kepribadian dan motivasi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat wirausaha (Sri Haryani, 2017: 27). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan sosial yang mendukung aktifitas kewirausahaan dapat mengembangkan wirausaha di suatu wilayah bahkan negara (Jasmar, 2019).

Negara Indonesia merupakan sebuah lingkungan sosial yang mayoritas beragama Islam. Jika potensi yang ada ini mendukung terbentuknya sikap kewirausahaan bukan tidak mungkin negara kita dapat maju seperti negara-negara maju lainnya dan perekonomian kita menjadi kuat. Namun saat ini Indonesia sebagai negara dengan penduduk mayoritas muslim yaitu sebesar 88.20% dari total keseluruhan penduduk (<http://www.muslimedianews.com>, 2018), dalam keadaan yang lemah kondisi perekonomiannya (<http://khazanah.republika.co.id>, 2018).

Sebagai sebuah perguruan tinggi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) berusaha mempersiapkan sarjana lulusannya agar dapat diterima di pasar. Dalam turut berpartisipasi untuk mengurangi pengangguran UIN Suska Riau juga mengarahkan lulusannya untuk menjadi pencipta lapangan kerja tidak hanya sebagai pencari kerja. Hal ini terbukti dengan penyediaan mata kuliah yang berkaitan dengan kegiatan berwirausaha seperti matakuliah kewirausahaan, Pengantar Bisnis, Studi Kelayakan Bisnis dan Etika Bisnis dan Praktik Bisnis (Jasmar, 2019).

Menurut Kourilsky dan Walstad, para mahasiswa yang menerima pendidikan kewirausahaan selama di bangku kuliahnya, dipertimbangkan untuk menjadi calon-calon wirausahawan unggul dan mereka menyimpulkan bahwa sikap, perilaku dan pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan akan membuat mereka cenderung untuk membuka usaha-usaha baru dimasa mendatang (Ani Muwarni : 16). Hal ini tentu sangat diharapkan bagi lulusan UIN Suska Riau yang telah menyelesaikan pendidikannya sehingga bermanfaat bagi lingkungan dan tidak menjadi beban bagi negara karena menganggur. Dengan pengetahuan yang diperoleh pada masa pendidikan dapat menumbuhkan kepercayaan diri untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru (Jasmar, 2019).

Menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha merupakan solusi jitu yang tidak hanya bermanfaat bagi para pencari kerja, termasuk untuk menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Usaha-usaha tersebut dapat menjadi tulang punggung ekonomi pembangunan (Eka Sasono, el, 2014). Bahkan pada saat terjadinya krisis moneter di tahun 1997 hingga 1998 sektor usaha kecil inilah yang menjadi motor penggerak perekonomian (<https://azharanwar93.blogspot.co.id>, 2018). Hal ini seharusnya menjadi motivasi bagi para mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha sehingga tidak bergantung untuk mencari pekerjaan baik di perusahaan swasta maupun sebagai Pegawai Negeri Sipil yang tentu saja kuotanya sangat terbatas (Jasmar, 2019).

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai sebuah bagian lingkungan sosial, melaksanakan proses wisuda dalam 4 tahap setiap tahunnya. Tahun ini di bulan Februari 2018, Tahap II terdapat wisudawan dan wisudawati Sarjana sebanyak 750 orang

(<https://uin-suska.ac.id>, 2018). Sedangkan berdasarkan data pada bulan September 2018, telah terdaftar 800 mahasiswa yang segera akan di wisudakan (<https://uin-suska.ac.id>, 2018). Berdasarkan informasi Kasubag akademik UIN Suska Riau, saat ini pendaftaran mahasiswa yang akan diwisuda akan ditutup jika kuota telah mencukupi 800 orang, jadi UIN Suska Riau menamatkan lulusannya pertahun berkisar 3200 orang. Kemungkinan jumlah ini akan meningkat pertahun seiring dengan meningkatnya animo masyarakat untuk menempatkan keluarganya maupun kerabatnya menjadi mahasiswa UIN Suska Riau sebagai tempat kuliah (Munzir Hitami; <https://www.youtube.com>, 2018).

Mahasiswa yang telah menyelesaikan materi kuliah, sedang dalam proses wisuda atau calon sarjana merupakan output UIN Suska Riau secara akademis. Mereka adalah tolak ukur kesuksesan UIN Suska Riau dalam mencetak sarjana yang kompeten, memiliki skill termasuk memberikan solusi kepada Negara dalam mengurangi angka pengangguran. Selangkah lagi calon sarjana UIN Suska Riau tersebut akan memasuki dunia "sebenarnya" dan harus mulai mandiri dalam menjalani hidup dengan penuh tanggung jawab (Jasamar, 2019).

Hasil survey terhadap 50 orang mahasiswa yang masih aktif menjalankan perkuliahan di UIN Suska Riau di didapatkan, sebesar 58 persen mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan di UIN Suska Riau akan "mencari pekerjaan" sedangkan sebesar 42 persen berencana akan "membuka usaha atau berwirausaha" (data di olah hasil penyebaran kuesioner melalui media online pada tanggal 29 dan 30 Juli 2018, pertanyaan diajukan terkait rencana para mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan di UIN Suska Riau). Angka ini sangat menarik, jika seandainya hal ini dapat direalisasikan tentunya dapat menekan angka pengangguran terdidik, dengan tingginya minat berwirausaha mahasiswa UIN Suska Riau tentunya hal ini dapat memperlihatkan hasil yang baik dari program studi kewirausahaan yang diberikan universitas kepada mahasiswanya (Jasmar, 2019).

Pada Penelitian ini, penulis menganalisis faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yang terdiri dari faktor personal dan faktor lingkungan sosial. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terkait minat berwirausaha pertama pada faktor lingkungan. Peneliti menguraikan faktor lingkungan ini menjadi lingkungan sosial, dimana lingkungan sosial terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan universitas dan lingkungan sosial yang di bahas sekaligus. Peneliti beranggapan bahwa selain faktor dari dalam diri seseorang yang sangat mempengaruhi minatnya, juga dari lingkungan sosial baik dari keluarga, universitas maupun keadaan masyarakatnya (Jasmar, 2019).

Kedua pada penelitian ini penulis juga menguraikan minat berwirausaha sesuai perspektif Islam dengan menambahkan indikator penelitian sesuai dengan penelitian Grisna

Anggadwita yang mengelompokkan minat berwirausaha ditinjau dari perspektif Islam (Grisna Anggadwita, el, , 2017: 167). Penelitian terkait minat berwirausaha calon sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun akademik 2018/2019 ini dapat digunakan pihak universitas sebagai tambahan informasi untuk meningkatkan pola pengajaran yang berhubungan dengan kewirausahaan dan untuk meningkatkan minat calon sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk berwirausaha (Jasmar, 2019).

Sedangkan bagi pemerintah dapat digunakan untuk melihat masalah ketenagakerjaan sehubungan dengan meningkatnya angka pengangguran untuk tingkat sarjana. Untuk mengatasi ini pemerintah perlu memberikan perhatian terhadap perguruan tinggi dengan turut mengkaji masalah kewirausahaan kemudian memberikan masukan terhadap perguruan tinggi. Dengan meningkatkan minat kewirausahaan calon sarjana dapat menjadi solusi dalam mengurangi angka pengangguran. Sesuai dengan uraian diatas, untuk mengetahui minat berwirausaha calon sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun akademik 2018/2019 dan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor minat berwirausaha diatas, maka analisis pengaruh faktor Personal dan Lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha menjadi penting untuk diteliti (Jasmar, 2019).

Masalah-masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini yang dapat diidentifikasi adalah pengaruh faktor personal dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha calon sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun akademik 2018/2019. Sehingga dirumuskan permasalahan yang akan dikaji adalah apakah faktor personal dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha calon sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun akademik 2018/2019. Apakah faktor personal dan lingkungan sosial berpengaruh bersama-sama terhadap minat berwirausaha calon sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun akademik 2018/2019 (Jasmar, 2019).

TINJAUAN TEORITIK

Faktor Personal

Personality adalah sebuah pola perilaku, pikiran, motif dan emosi unik yang relatif stabil dan mencirikan seorang individu (Wade, Carol at. al., 2016: 202). Konsep personality ini menurut Maslow jika disesuaikan dengan baik memungkinkan untuk meningkatkan kemajuan dan pertumbuhan (Maslow, Abraham, 1970: 180). Menurutnya, agar individu dapat berkembang dan unggul, budaya yang mendorong kesehatan harus diciptakan. Konsep ini juga berbicara tentang motivasi sebagai faktor penggerak aktifitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan Menurut Birren at. al. bahwa faktor personal mewakili cara kita

bersikap dan merespons terhadap lingkungan (Hardman, Michael L at. al.: 477). Dimana personality dan perilaku selalu berkaitan (Hardman, Michael L at. al.: 477).

Didalam Buchari Alma yang mengutip pendapat Erich Fromm dijelaskan bahwa faktor personal adalah keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau memperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya menjadi unik (Buchari Alma, 2013: 78). Sedangkan menurut Hendro faktor individu mempengaruhi keinginan seseorang untuk menjadi seorang wirausaha, dimana faktor individu ini berkaitan erat dengan pengaruh pengalaman dari kecil hingga dewasa baik oleh lingkungan ataupun keluarga, contohnya (Buchari Alma, 2013: 78): Pertama, pengaruh masa kanak-kanaknya. Seperti pengaruh saat masih berusia dini, seorang anak sering diajak oleh orang tua, paman, saudara dan tetangga di tempat yang berhubungan dengan bisnis. Pengalaman ini terus melekat dalam benaknya sehingga ia ingin bercita-cita untuk menjadi pengusaha.

Kedua, perkembangan saat dewasa. Pergaulan, suasana kampus, dan teman-temannya yang terbiasa menggeluti suatu bisnis akan menginspirasi seseorang untuk mengambil jalan hidup menjadi seorang entrepreneur. Ketiga, perspektif atau cita-citanya. Keinginan untuk menjadi pengusaha bisa muncul saat melihat saudara, teman, atau tetangga yang sukses menjadi entrepreneur.

Menurut Mc Clelland faktor personal termasuk kedalam faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha disamping motivasi dan pengalaman (Isti Andini: 10). Motivasi dalam berusaha berdasarkan hasil penelitian Yahya dan Kristina 2011, yang berjudul "Analisis Minat Dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa" mendapatkan kesimpulan motivasi berwirausaha mahasiswa yang paling besar adalah keinginan untuk memiliki usaha sendiri, ingin mengimplementasikan ide dan inovasi dan ingin memperoleh penghasilan yang lebih baik (Yahya Uswturrasul, el. 2015: 3586).

Aspek personal ini juga termasuk faktor minat berwirausaha yang berasal dari dalam diri Individu. Menurut Shofi Rismanandi faktor dari dalam diri ini didasarkan atas keinginan individu untuk bekerja secara independent, pengetahuan kewirausahaan, latar belakang pendidikan, motivasi, bakat dan kreatifitas. Sedangkan Lee mengemukakan faktor personal juga didasarkan atas kebutuhan berprestasi dan efikasi diri. Mendapatkan prestasi termasuk kebutuhan yang melekat pada diri manusia (Ani Muwarni : 18).

Efikasi diri ini semacam sikap Individu yang memiliki sikap positive thinking, optimisme. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan melihat tugas-tugas sulit sebagai tantangan yang harus di hadapi dan bukan suatu ancaman yang harus dihindari (Ani Muwarni : 18). Menurut Olmosa dan Castillo pada Grisna Anggadwita pada sifat personal terkandung kebaikan, keinginan untuk berprestasi dan sebagainya (Grisna Anggadwita, el:

169), kebaikan disini juga termasuk dorongan untuk berbuat baik sebagai bentuk ketaatan dalam menjalankan agama yang dianut misalnya berwirausaha karena ingin membuka lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran (Jasmar, 2019).

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor personal itu meliputi keinginan berprestasi, keinginan mandiri, keinginan untuk mengimplementasikan ide dan kreasi, keinginan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik dan keinginan untuk mendapatkan kepuasan dalam hidup. Pertama, keinginan Berprestasi. Keinginan berprestasi (need for achievement) dikatakan sebagai suatu daya dalam mental manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif, dan lebih efisien daripada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya (Alex Sobur, 2013: 285).

Kedua keinginan Mandiri. Menurut Soesarsono Wijandi keinginan mandiri adalah suatu panduan sikap dan keyakinan dalam diri seseorang dalam menghadapi suatu tugas atau pekerjaan yang dihadapi dan berharap tidak merepotkan orang sekitar dan mencapai keberhasilan dan mempunyai keinginan menjadi seorang bos (Soesarsono Wijandi, 2010: 33).

Ketiga, keinginan untuk mengimplementasikan ide dan kreasi (Yahya Uswaturrasul, el.: 7). Dengan pengetahuan yang telah dimiliki kemudian dipertimbangkan dengan baik seseorang yang memiliki minat berwirausaha akan coba mengembangkan apa yang ada di dalam benaknya dan mengimplementasikannya menjadi suatu karya yang berbeda dengan orang lain.

Keempat, keinginan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik (Normalita Primandaru: 1). Secara umum seorang wirausaha dapat memiliki penghasilan yang lebih baik di bandingkan karyawan, baik swasta maupun negeri. Seorang wirausaha yang memiliki orientasi bisnis yang baik dapat menentukan sendiri pendapatan yang di inginkan. Jika ia ingin mendapatkan penghasilan yang lebih baik, maka ia harus meningkatkan kinerjanya.

Kelima, keinginan untuk mendapatkan kepuasan dalam Hidup (Longnecker: 15). Ungkapan kebahagiaan tidak hanya diukur dengan uang bisa jadi ada benarnya. Bisa jadi seseorang rela meninggalkan pekerjaannya yang nyaman sebagai PNS atau Swasta dan berusaha dengan tangannya sendiri dan karena ingin mengikuti tuntunan dalam agamanya.

Lingkungan Sosial

Lingkungan menurut Yusuf merupakan Seluruh fenomena peristiwa, situasi maupun kondisi fisik, sosial yang mempengaruhi atau di pengaruhi oleh individu (Yusuf L.N. Syamsu, 2015: 35). Aspek lingkungan, kepribadian dan motivasi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat wirausaha menurut penelitian Ayuningtias dan Ekawati (Sri Haryani, 2017: 27). Berikut diuraikan kategori Faktor lingkungan sosial yang mempengaruhi

minat berwirausaha yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan universitas:

Pertama, lingkungan keluarga. Keluarga merupakan tempat interaksi pertama seorang manusia dengan manusia lainnya seperti orang tua, saudara kandung, saudara sepupu maupun kerabat lainnya. Di dalam lingkungan keluarga inilah seorang anak pertama kali menerima pengajaran, meniru pola perilaku orang tua, kebiasaan orang tua, cara bersikap, cara berbicara, cara bergaul dan lain-lain. Seorang anak akan merekam seluruh aktifitas di dalam lingkungan keluarga tersebut sehingga timbulah sikap keinginan untuk mengikutinya. Pola yang ditunjukkan lingkungan keluarga akan berperan besar untuk anak-anak tersebut kedepannya. Jadi Indikator faktor lingkungan keluarga (Slameto. 2017: 60) pada penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut: a). Pola Asuh; b). Realisasi antar keluarga; c). Suasana rumah; d). Keadaan ekonomi keluarga.

Kedua, lingkungan Universitas. Selain figur orang tua, yang terbiasa bergaul dengan anak-anak adalah lingkungan tempat ia menuntut ilmu, di sekolah maupun di universitas. Lingkungan universitas memiliki mahasiswa yang majemuk yang berasal dari berbagai macam daerah baik perkotaan maupun perdesaan, profesi orang tua yang beraneka ragam, bahkan ada di antara mahasiswa yang kuliah sambil bekerja maupun yang berwirausaha atau mahasiswa yang memiliki kebiasaan menolong orang tuanya berwirasusaha. Pergaulan para mahasiswa juga mempengaruhi pola pikirnya dan cara pandangnya untuk masa depan. Selain itu, motivasi dan pengajaran yang diberikan oleh pendidik juga akan sangat mempengaruhi seorang mahasiswa. Tidak dapat dipungkiri, seorang anak ketika memiliki rasa kagum terhadap pendidiknya, maka ia akan cenderung mengikuti kata-kata maupun nasehat orang tersebut. Sehingga lingkungan universitas merupakan posisi yang strategis untuk membentuk karakter wirausaha mahasiswa. Jadi Indikator faktor lingkungan universitas (Ayu Noviani: 10) pada penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut: a). Kurikulum tentang kewirausahaan; b). Motivasi Pendidik dan pada saat praktik bisnis; c). Dorongan teman kuliah.

Ketiga, lingkungan Masyarakat. Menurut Shofi Rismanandi dan Yoto, lingkungan yang mayoritas didiami atau banyak aktifitas berwirausaha memungkinkan untuk menumbuhkan minat berwirausaha individu (Shofi Rismanandi, 2015). Kelima, ketika seseorang mendengar keutamaan berwirausaha dalam sisi agama, mendengarkan kisah-kisah orang yang sukses dalam berwirausaha akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha. Terlebih lagi ketika seseorang menyaksikan secara langsung proses pertumbuhan asset, perkembangan usaha seorang wirausaha. Hal ini diperkuat dengan penelitian Sri Haryani yang berjudul pengaruh lingkungan kewirausahaan terhadap

pengembangan wirausaha di kabupaten Sleman. Jadi indikator faktor lingkungan masyarakat (Slameto: 69) pada penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut: a). Kegiatan siswa dalam masyarakat; b). Media masa; c). Teman bergaul; d). Bentuk kehidupan masyarakat.

Minat Berwirausaha

Pengertian Minat

Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, minat adalah suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah dan keinginan (<https://kbbi.web.id>, 2018). Sedangkan menurut kamus psikologi minat merupakan sikap yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya (<https://www.psychologymania.com>, 2018).

Minat (*interest*) juga adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Apabila seseorang telah melaksanakan kesungguhannya kepada suatu objek maka minat ini akan menuntun seseorang untuk memperhatikan lebih rinci dan mempunyai keinginan untuk ikut atau memiliki objek tersebut (Jasmar, 2019).

Selain itu minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh sesuatu atau untuk mencapai suatu tujuan, sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya. Minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya (Afif Nur, el, 2016: 155).

Rumusan lain dikemukakan Syaiful Bahri Djamarah, minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas (Syaiful Bahri, 2012: 133). Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula memulai partisipasi dalam suatu aktivitas. Definisi minat pada penelitian ini akan dihubungkan dengan berwirausaha. Oleh karena itu pengertian berwirausaha tidak kalah pentingnya, mengutip pendapat Kasmir menyatakan bahwa arti wirausaha yaitu orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan (Jasmar, 2019).

Minat dan motif, memiliki kesamaan jika minat merupakan ketertarikan dalam melakukan sesuatu, menurut Nasution motif segala daya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu (S .Nasution, 2010: 73). Menurut Grisna Aggadwita dkk, Islam adalah agama yang juga mendorong kegiatan kewirausahaan. Dengan membuka lapangan pekerjaan memberikan kontribusi bagi kesejahteraan bagi umat Islam secara khusus dan umat manusia secara umumnya (Grisna Anggadwita: 166).

Penelitian yang dilakukan oleh Grisna Anggadwita dkk, terhadap pengusaha muslim di Indonesia tentang minat kewirausahaan ditinjau dari perspektif Islam dengan cara dengan mengkaji hukum agama Islam melalui dua sumber utama yaitu al-Quran dan hadis terutama yang terkait dengan wirausaha dan karakteristik kewirausahaan. Grisna dkk, mengelompokkan minat berwirausaha ditinjau dari perspektif Islam terdiri dari keinginan wirausaha muslim untuk (1) mencari berkah dari Allah (2) untuk beribadah kepada Allah (3) untuk mencari kepuasan pribadi dan (4) mencari keuntungan (Grisna Anggadwita: 166).

Motif perdagangan sesuai ajaran Islam memiliki motif untuk mencari keuntungan ,berdagang adalah hobi, berdagang adalah ibadah, Allah memerintahkan bekerja keras, berwirausaha adalah pekerjaan mulia (Aprijon: 9). Ibadah dengan cara berdagang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw, sehingga keinginan atau minat seseorang berwirausaha bisa jadi merupakan suatu aplikasi dari sikap mentauladani Nabi Muhammad saw sebagai suatu ketaatan kepada Allah swt sesuai dengan perintahnya di dalam al-Quran (Jasmar, 2019).

Kegiatan berwirausaha di dalam al-Quran dikenal dengan tijarah atau perdagangan, banyak ayat-ayat di dalam al-Quran terkait jual beli dan muamalah yang menandakan hal ini sangat penting dan utama. Jadi, dapat diketahui bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai kemauan disertai kemampuan untuk menciptakan sebuah usaha baru. Kemauan ini terefleksi dari sebuah rasa kepercayaan diri yang tinggi dengan memperhatikan peluang yang ada, kemampuan atau skill yang ia miliki membuatnya berani menghadapi resiko dan berusaha meminimalisirnya berusaha menggapai keberhasilan bukan hanya di dunia namun juga akhirat. Sedangkan minat berwirausaha merupakan sebuah rasa ingin, tertarik untuk memulai sebuah usaha dengan bekal kemauan untuk fokus, kerja keras dan istiqomah untuk memenuhi keperluan hidupnya (Jasmar, 2019).

Indikator Minat

Dari uraian pengertian minat dan macam-macam minat diatas, maka peneliti mengelompokkan indikator minat berwirausaha pada penelitian ini itu terdiri dari sikap: a). Ingin mentauladani nabi Muhamma saw; b). Percaya diri Berorientasi pada tugas dan hasil;

c). Berani mengambil resiko; d). Berjiwa kepemimpinan; e). Keorisinilan; f). Berorientasi ke masa depan (Buchari Alma: 63).

Dalam melakukan kegiatan berwirausaha, faktor personal mempunyai peran yang besar di dalam menumbuhkan minat seseorang. Menurut Carol Wade, personality adalah sebuah pola perilaku, pikiran, motif dan emosi unik yang relatif stabil dan mencirikan seorang individu (Wade, Carol at. Al.: 202). Konsep personality ini menurut Maslow jika disesuaikan dengan baik memungkinkan untuk meningkatkan kemajuan dan pertumbuhan (Maslow, Abraham: 180). Konsep ini juga berbicara tentang motivasi sebagai faktor penggerak aktifitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup (Jasmar, 2019).

Menurut Birren at. al. bahwa faktor personal mewakili cara kita bersikap dan merespons terhadap lingkungan (Hardman, Michael L at. Al. : 477). Dimana personality dan perilaku selalu berkaitan (Hardman, Michael L at. Al. : 477). Perilaku terkait usaha atau keuangan ini dalam ilmu psikologi dikenal dengan behavior finance. Salah satu upaya untuk menganalisis minat menurut Ghazali dan Othman adalah dengan menggali psychographic (Ghazali, Ezlika, el, 2014: 391-413). Variabel psychographic ini yang didefinisikan sebagai setiap atribut yang berhubungan dengan personal atau kepribadian (Jasmar, 2019).

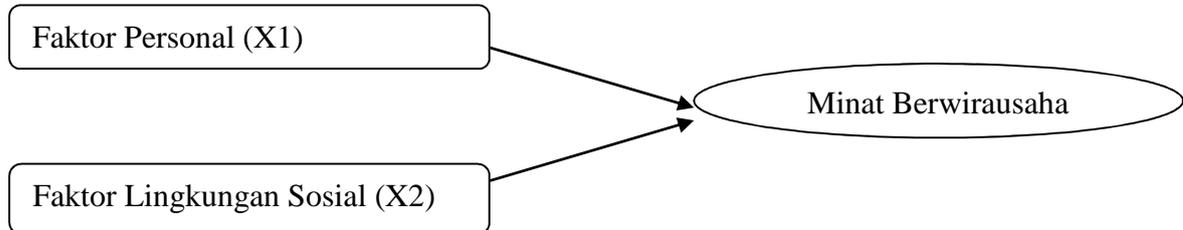
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini digambarkan keadaan atau status fenomena yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk angka-angka, termasuk dalam prosesnya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, Suharsimi, 2016: 78). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci fenomena sosial tertentu, dan dilakukan dengan menguji hipotesis yang dipermasalahkan yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih (Arikunto, Suharsimi, 2016: 78).

Penelitian ini juga mencari atau menerangkan hubungan saling, mengetes hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi. Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik penyebaran kuesioner pada lingkup penelitian. Proses penelitian ini dimulai dengan melakukan survey terhadap minat berwirausaha calon sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun akademik 2018/2019, Selanjutnya dilakukan pengkajian teori dan formulasi kerangka teori, pengajuan hipotesis, analisis dan diakhiri dengan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh faktor personal dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha calon sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun

akademik 2018/2019. Berdasarkan uraian pendekatan penelitian diatas, maka desain penelitian sebagai model konstelasi penelitian dapat digambarkan sebagai berikut (Jasmar, 2019):

Gambar 1. Desain Penelitian



Lokasi penelitian ditetapkan pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) dengan responden Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sedangkan untuk waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2018 sampai selesai. Dengan populasi di dalam penelitian ini adalah calon sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau minimal semester tujuh (7) keatas dan telah mengikuti materi kuliah kewirausahaan maupun mahasiswa yang sedang atau akan lulus sarjana pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau). Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan meneliti sebagian dari populasi saja dan bisa dikatakan penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian sampel, karena peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Pada tabel III. 2 berikut terlampir populasi data penelitian (Jasmar, 2019):

Tabel 3. Calon Sarjana UIN SUSKA Riau Gelombang III tahun 2018

No	Fakultas	Jumlah
1	Program Pascasarjana	59
2	Sains dan Teknologi	88
3	Ekonomi dan Ilmu Sosial	231
4	Psikologi	23
5	Pertanian dan Peternakan	49
6	Tarbiyah dan Keguruan	193
7	Syariah dan Ilmu Hukum	69
8	Dakwah dan Komunikasi	77
9	Ushuluddin	11
Total		800

Sumber: Kasubag Akademik UIN Suska Riau, 2018

Menurut Arikunto (Arikunto, Suharsimi, 2016: 120), dalam prosedur penelitian yaitu bahwa jumlah subjeknya besar dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung pada waktu, tenaga dan biaya. Teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yang dianggap sesuai sebagai sumber data akan di jadikan sampel yang istilah in disebut juga dengan aksidental sampling (<https://www.coursehero.com>, 2018). Berdasarkan pendapat tersebut jumlah populasi mahasiswa dari calon sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 800 orang pergelombang (Wawancara dengan kasubag akademik UIN Suska Riau di Pekanbaru, pada tanggal 12 Agustus 2018). Maka ditetapkan sampel yang diambil sebagai subyek sebesar 25% dari jumlah populasi yaitu 200 orang (Jasmar, 2019).

Data-data yang telah terkumpul tersebut kemudian di olah dengan cara menghubungkan dari satu sumber dengan sumber lainnya kemudian dilakukan penelaahan dokumen yang ada hubungannya dengan dengan masalah yang dipecahkan (M. Nazir, 2013: 27). Kemudian di susun menjadi sebuah kerangka secara sistematis sehingga menjadi sebuah kesimpulan dan menjawab dari permasalahan yang di cari peneliti. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut: 1). Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis (Arikunto: 158). Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen universitas misalnya: Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan dosen, keadaan mahasiswa, keadaan sarana dan prasarana. 2). Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto: 151). 3). Untuk melengkapi hasil dokumentasi dan angket, maka metode wawancara juga dilakukan kepada dosen yang mengajarkan mata kuliah kewirausahaan serta pihak-pihak lainnya yang di anggap perlu sehingga dapat diperoleh kesimpulan dan menambah wawasan terkait hal yang diteliti (Jasmar, 2019).

Untuk menyempurnakan kuesioner yang telah disusun dilakukan pengujian instrument penelitian dengan melakukan uji validitas dan realibilitas sehingga kuesioner bisa dianggap telah memenuhi syarat. Data yang diperoleh sebelum dilakukan analisis linier berganda dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji Multikolinearitas dan uji Heteroskedastisitas (Jasmar, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data penelitian menunjukkan minat calon sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun akademik 2018/2019 termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 50% namun tidak akan memulai langsung untuk berwirausaha setelah menyelesaikan perkuliahan dimana sebesar 89% akan bekerja terlebih dahulu. Sebesar 52% responden tidak setuju ingin berwirausaha karena ingin mentauladani Nabi Muhammad saw yang juga pernah berdagang dalam mencari rezeki. Sebesar 39% menunjukkan sangat tidak setuju ingin mentauladani Nabi Muhammad saw yang juga pernah berdagang dalam mencari rezeki. sebaliknya sebesar 67% sangat setuju untuk bekerja, karena Nabi saw juga pernah menerima upah, dan nabi Yusuf as juga bekerja sebagai bendaharawan negeri mesir dalam mencari nafkah (Jasmar, 2019).

Dari sisi faktor personal calon sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjukkan bahwa rata-rata sebesar 58.75% mahasiswa mengaku tidak memiliki sikap kewirausahaan. Dari faktor lingkungan sosial yang sangat mempengaruhi minat berwirausaha adalah dari orang tua yang mengarahkan untuk bekerja bukan untuk berwirausaha sebesar 73.5%. Dari angka tersebut menunjukkan bahwa calon sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebenarnya memiliki minat berwirausaha yang sangat tinggi, namun mereka tidak memiliki keberanian untuk segera memulai berwirausaha setelah menyelesaikan masa kuliah, calon sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau juga mengakui tidak memiliki karakter kewirausahaan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha seperti sikap kemandirian, keberanian untuk menerima penghasilan yang tidak tetap (Z. Heflin Frincess: 22), kreatifitas yang tinggi (Daryanto, el: 7), keberanian mengambil resiko (Suryana: 50).

Orang tua mengarahkan calon sarjana UIN Suska Riau untuk bekerja setelah menyelesaikan perkuliahan yang kemungkinan hal ini disebabkan oleh besarnya keinginan orang tua calon sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk melihat anak-anak mereka untuk bekerja pada organisasi atau perusahaan yang besar, ternama, menjadi PNS atau pada instansi lainnya yang sedikit resiko, mendapatkan penghasilan yang tetap. Hal ini juga disebabkan oleh mindset para orang tua yang menganggap pekerjaan sebagai wirausaha merupakan pekerjaan yang lumrah (wawancara dengan Prof. Afrizal M.,MA. Direktur pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru, tanggal 12 Oktober 2018) sehingga para orang tua mengarahkan anak-anak mereka untuk bekerja bukan berwirausaha. Untuk mengetahui pengaruh faktor personal dan faktor lingkungan Sosial terhadap minat berwirausaha calon sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun akademi 2018. Hasil analisis penelitian ini, faktor personal mendukung hipotesis pertama

yaitu variabel faktor personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha calon sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun akademik 2018. Hasil ini ditunjukkan oleh koefisien determinasi r^2 0,426 yang berarti bahwa variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel faktor personal sebesar 42,6%, sedangkan sisanya yaitu 57,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 4. Pengukuran Pengaruh

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Personal * Minat	0.650	0.423	0.682	0.465
Lkgn * Minat	0.524	0.275	0.562	0.316

Uji t statistik untuk variabel personal menghasilkan $t_{hitung} 7.755 > t_{tabel} 1,972$ dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (dapat dilihat pada tabel 22). Adapun persamaan regresi $Y = 1.189 + 0,53 (x_1) + 0,178 (x_2)$ dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat Minat Berwirausaha secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh variabel bebas faktor personal (Jasmar, 2019).

Faktor personal ini merupakan keseluruhan kualitas kejiwaan atau psikis seseorang yang diwarisi atau diperoleh secara khusus sehingga membuatnya menjadi unik (Buchari Alma: 9). Menurut Alma tiga faktor yang berperan dalam minat berwirausaha Salah satunya adalah faktor personal (Buchari Alma: 9). Hasil penelitian ini mendukung teori tersebut dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahyarni dan Astuti Meflinda yang menyatakan bahwa faktor personal (kepribadian) terhadap keinginan menjadi wirausaha memiliki pengaruh signifikan (Jasmar, 2019).

Hasil analisis penelitian ini, faktor lingkungan sosial mendukung hipotesis kedua yaitu variabel faktor lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha calon sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun akademik 2018. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien determinasi r^2 0,275 yang berarti bahwa variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel faktor lingkungan sosial sebesar 27,5%, sedangkan sisanya yaitu 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini (dapat dilihat pada tabel 4. 22).

Uji t statistik untuk variabel faktor Lingkungan Sosial menghasilkan $t_{hitung} 2.753 > t_{tabel} 1,972$ dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (dapat dilihat pada tabel 22). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat Minat Berwirausaha secara signifikan dipengaruhi oleh variabel bebas faktor Lingkungan Sosial (x_2). Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis persamaan regresi $Y = 1.189 + 0,53 (x_1) + 0,178 (x_2)$ dengan nilai positif.

Lingkungan sosial terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan universitas dan lingkungan masyarakat. Sangupta dan Debnath menyebutkan indikator yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor kepribadian atau personal dan faktor lingkungan. Melalui hasil penelitian ini, maka teori tersebut terbukti dan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya seperti penelitian Farida Fadilah dkk, yang menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha (Farida Fadillah, el: 2015), penelitian Ayuningtias dan Ekawati yang menyatakan Aspek lingkungan, kepribadian dan motivasi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat wirausaha (Jasmar, 2019).

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel faktor personal dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha calon sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun akademi 2018. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai adjusted R Square sebesar 0.439 atau 43.9% dapat dilihat pada tabel 23, dengan persamaan regresinya $Y = 1.189 + 0,53x_1 + 0,189x_2$ dan bernilai positif.

Nilai F_{hitung} Pada bagian uji ANOVA (uji F) ini diperoleh nilai $F_{hitung} = 78,726 > F_{tabel}$ dengan nilai 1.67 dengan tingkat probabilitas Sig. $0.000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel faktor personal dan faktor lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha calon sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun akademi 2018/`2019.

Buchari Alma menjelaskan yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti dijelaskan Bygrave adalah faktor personal, faktor lingkungan dan faktor sosial (Buchari Alma: 9). Adapun dalam penelitian ini, faktor personal dan lingkungan Sosial secara bersama- sama memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha sehingga teori ini terbukti. Hasil diatas menunjukkan bahwa setiap peningkatan faktor personal dan faktor lingkungan sosial akan meningkatkan minat berwirausaha. Minat berwirausaha sangat penting untuk ditumbuhkan terutama bagi para generasi mendatang (Jasmar, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap faktor personal dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha calon sarjana UIN Suska Riau tahun akademik 2018/2019 pada bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut: Pertama, faktor Personal berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat minat berwirausaha calon sarjana UIN Suska Riau tahun akademik 2018/2019. Artinya yaitu Faktor Personal berpengaruh baik terhadap minat berwirausaha calon sarjana UIN Suska Riau tahun akademik 2018/2019.

Semakin baik faktor penunjang di dalam diri personal, maka akan semakin baik pula minatnya berwirausaha.

Kedua, faktor Lingkungan Sosial yang terdiri (a) lingkungan keluarga, (b) lingkungan universitas dan (c) lingkungan masyarakat berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha calon sarjana UIN Suska Riau tahun akademik 2018/2019. Semakin baik atau menunjang keadaan lingkungan menunjang kewirausahaan, maka semakin baik pula minat berwirausaha.

Ketiga, faktor Personal dan Lingkungan Sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha calon sarjana UIN Suska Riau tahun akademik 2018/2019. Artinya bahwa minat berwirausaha calon sarjana UIN Suska Riau tahun akademik 2018/2019 ditentukan oleh faktor personal yang mereka miliki dan lingkungan sosial yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Abas, Po, Sunarya, Sudaryono dan Asep Saefullah. 2011. *Kewirausahaan*, Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Abdurrahman, bin Nashir as Sa'di. 2012. *Tafsir Al-Qur'an*, terjemahan Muhammad Iqbal dkk., Darul Haq, Jakarta, Cet. 2 jil. 5. Judul Asli (Tafsir al- Karim ar- Rahman Fi Tafsir Kalam al-Manan).
- Afzalurrahman. 2010. *Muhamad Sebagai Seorang Pedagang*, ter. Dewi Nurjulianti.dkk, Jakarta: Yayasan Swarna Bhummy.
- Agama, Departemen, RI, *Al-Qur'an*. edisi tahun 2012.
- Alma, Buchari. 2016. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*, Cet.21 Bandung: Alfabeta.
- Andini, Isti, Larasati. Dkk. 2016. "Analisis Komparasi Minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Antara Kelas Pagi dan Kelas Sore", *Jurnal Prodi Ekonomi Pendidikan Untan Pontianak*.
- Angela, Greco. dan Gjalte de Jong. 2017. "Sustainable Entrepreneurship: Defenition, Themes and Research Gap", *Working Paper Series University of Groningen 8911 AE Leewarden The Netherlands*.
- Anggadwita, Grisna, dkk. 2017. "Entrepreneurial intentions from an Islamic perspective: a study of Muslim entrepreneurs in Indonesia", *Int. J. Entrepreneurship and Small Business*, Vol. 31, No. 2.
- Aprijon. 2013 "Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam", *Menara ejournal.uin-suska.ac.id*.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashim, M. bin Mustofa Adnan. 2016. "Al-Quran Menggugurkan Dalih Sistem Ekonomi Sosialis", *As-Sunnah*, Edisi 11 Jumadil Awal 1437 H tahun XIX.
- Bahri, Syaiful, Djamarah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto, dan Aris Dwi Cahyono. 2013. *Kewirausahaan*, Malang: Penerbit Gava Media.

- Fadlillah, Farida, dkk. 2015. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK", Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Agustus.
- Fauzan, Shalih, al-Fauzan. 2016. "Memahami Agama Garda Pelindung Dari Fitnah", As-Sunnah, Edisi 11 Jumadil Awal 1437 H tahun XIX.
- Frinces, Z.Heflin. 2010. "Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia", Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April.
- Frinces, Z.Heflin. 2011. *Be An Entrepreneur (Jadilah Seorang Wirusaha) Kajian Strategis Pengembangan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fuad, Muhammad, Abdul Haqi. 2014. *Muttafaqun 'alaih: Shahih Bukhari Muslim*, ter. Muhammad Suhadi. dkk. Cet. 1. Jakarta: Ummul Qura.
- Hadi, Sutrisno. 2014. *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hardeep, Kaur, dkk. 2013. "Understanding The Concept Of Entrepreneur Competency", *Journal of Business Management & Social Sciences Research (JBM&SSR)* ISSN No: 2319-5614 Volume 2, No.11, November.
- Hardman, Michael L at. al., *Human exceptionality*, 2nd ed., (USA: Allyn and Bacon Inc).
- Haryani, Sri. 2012. "Pengaruh Lingkungan Kewirausahaan Terhadap Pengembangan Wirausaha di Kabupaten Sleman", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Akreditasi No. 80/DIKTI/Kep/2012 DOI: 10.24034/j25485024.y2017.v1.i1.1841.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Idris. 2015. *Hadis Ekonomi Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ismail, Abu, Muslim al-Atsari. 2016. "Makna dan Cakupan Ibadah", As-Sunnah, Edisi 11.
- Jasmar. 2019. *Pengaruh Faktor Personal dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Calon Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun Akademik 2018/2019* (Tesis UIN Suksa Riau Prodi Ekonomi Islam).
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*, ed. 1. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Kewirausahaan*, Jakarta: Rajawali Pers. .
- Latief, Jamil. 2017. *Kewirausahaan (Kiat Sukses Menjadi Wirausaha)*, ebook.
- Longnecker, J., Carlos, W. M., dan Petty, W. J. 2011. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Terjemahan thomson learning. akarta: Salemba Empat.
- Mahadalle, Abdullah dan Burcin Kaplan, "Entrepreneurial Characteristics and Competencies As Determinants Of Corporate Performace; a Study on Small Enterprises in Mogadishu, Somalia", *International Journal of Research Granthaalayah, a Knowledge Repository*, [Mahadalle et. al., Vol.5 (Iss.5): May, 2017] ISSN- 2350-0530(O), ISSN-2394-3629(P) ICV (Index Copernicus Value) 2015: 71.21 IF: 4.321 (CosmosImpactFactor), 2.532 (I2OR) InfoBase Index IBI Factor 3.86.
- Mahyarni dan Astuti Meflinda. 2017. "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan, Dan Demografis Terhadap Keinginan Dan Perilaku Menjadi Entrepreneur Di Kalangan Mahasiswa", *Jurnal of Management and Business Review*, Vol.14, No.1, January : 30-53.
- Mardani. 2014. *Hukum Bisnis Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Marie, Naomi, Tando. 2013. *Kewirausahaan*. Manado: In Media.

- Maslow, Abraham Harol. 1970. *Motivation and Personality*, 3th ed., late, Brandeis University: Longman, 1970.
- Mehtab S. Karim. 2015. "Demographic and Socio-Economic Situation in Muslim Country", Department of Community Health Sciences The Aga Khan University, Karachi Pakistan.
- Meredith, Geoffrey G. Et. Al. 2010. *Kewirausahaan Teori Dan Praktek*, Cet. Ke 6, Jakarta: CV. Teruna Grafica.
- Mudjiarto dan Aliaras Wahid. 2016. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan*. Jakarta: Graham Ilmu Dan UIEU University Press.
- Muwarni, Ani, Muhar. 2013. "Faktor Penentu Minat Berwirausaha dikalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi", *Jurnal Keuangan dan Bisnis* Vol. 5.
- Nasution, S. 2010, "Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar", Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Nazir, M.. 2013. *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, cet.ke-5.
- Noviani, Ayu, Hanum. 2013. "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha", *Jurnal Fekon Universitas Muahammadiyah Semarang*.
- Nur, Afif, Rahmadi dan Budi Heryanto. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri", *Jurnal Ekonomi* Vol.1, No. 2.
- Poulios, Thomas, TEI of Larissa. 2007. "Entrepreneurship Among Graduates: Reality And Prospects In Tertiary Education", *Allied Academies Internationaal Conference*, Volume 13, Number 1 Jacksonville, Anastasios Vasiliadis, University of Aegean.
- Primandaru, Normalita. 2017. "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa". *Jurnal Economia*, Volume 13, Nomor 1, April.
- Putra, Mulyadi. 2013. *Entrepreneur Muslim Dan Etika Wirausaha Adat Minangkabau*, Bandung: Alfabeta.
- Qardhawi, Yusuf. 2017. *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani.
- Rismanandi, Shofi, dan Yoto. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang", *Jurnal Teknik Mesin* 23, No. 2.
- Sakdiah, Tya, Putri, dkk. 2014. "Pengaruh Sosio Demografi dan Kemampuan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau ", *Jurnal Faculty Of Economics Riau University*. Jom FEKON Vol. 1 No. 2 Oktober.
- Salman, Muhammad, Shabbir, dkk. 2016. "Determinants of Entrepreneurial set in Pakistan: A Pilot Study", *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, Vol. 6, No.2, pp. 62–74.
- Santoso, Ippo dan Tim Khalifah. 2014. *Muhammad Sebagai Pedagang*, cet. 16. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sasono, Eka, dkk. 2014. "Manajemen Inovasi Pada Usaha Kecil Menengah", *Jurnal STIE Semarang*, Volume 6, No. 3, Edisi Oktober.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. 2015. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahaan Sukses*. Jakarta: Prenadamedia Group, Cet-Ke5.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat Dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Susilaningsih. 2015. "Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi: Pentingkah Untuk Semua Profesi", *Jurnal Economia*, volume 11, Nomor 1, April.
- Umar, Tirtaraja..2014. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan.
- Urve, Vanesaar. et.al. 2016. "Students Attitudes and Intentions toward entrepreneurship at Tallin University of Technology", *TUTWPE Working Papers*. (154).
- Uswturrasul, Yahya, dan Kristina Sisilla. 2015. "Analisis Minat dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University Angkatan 2011)", *e-Proceeding of Management: Vol.2, No. 3 Desember*.
- Vijay. L dan Ajay. V.K. 2011. "Entrepreneurial Competency in SMR'S" *Bonfring International Journal of Industrial Engineering and Management Science*, Vol. 1, Special Issue, December.
- Wade, Carol at. al. 2016. *Psikologi*, alih bahasa Padang Musrsalin. ed. 11, jil. 2, Jakarta: Erlangga.
- Warman, Adi, Karim. 2014. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Winarsunu, Tulus. 2016. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yuhendri L.V. 2015. "Perbedaan Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin dan Pekerjaan Orang Tua", *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang ISBN: 978-602-17129-5-5. SNEMA*.
- Yusuf L.N. Syamsu. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*", Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.